

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dipaparkan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan.

### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Creswell (2016, hlm. 4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif berupa pengajuan pertanyaan-pertanyaan, pengumpulan data yang spesifik dari informan yang dituju, analisis data secara induktif, kemudian menafsirkan makna dari data yang telah diperoleh. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh penjelasan mendalam mengenai fenomena yang akan dikaji. Dalam hal ini terkait penguatan pendidikan karakter melalui Tiga Pilar Budaya dalam pembelajaran IPS.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode studi kasus (*case study*). Creswell (2016, hlm. 19) mengemukakan pendapat bahwa studi kasus adalah rancangan penelitian yang mengembangkan analisis suatu kasus, program, fenomena, dan aktivitas individu atau kelompok. Kasus dibatasi oleh waktu, aktivitas, dan peneliti dalam mengumpulkan informasi yang komprehensif dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dianggap efektif untuk mengkaji fenomena yang terjadi secara langsung dan menyajikan hasil penelitian secara menyeluruh. Penggunaan metode penelitian studi kasus didasari fenomena yang dikaji terjadi dalam konteks kehidupan yang nyata.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

#### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Pada penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari pihak-pihak yang terlibat dalam upaya penguatan pendidikan karakter melalui kearifan lokal (Tiga Pilar Budaya). Adapun partisipan pada penelitian ini adalah:

**Tabel 3. 1  
Subjek Penelitian**

No	Subjek Penelitian	Jumlah
----	-------------------	--------

1.	Perancang kebijakan	Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur	1
2.	Pihak yang mengawasi/menilai kesesuaian kebijakan dan pelaksanaan dilapangan	Pengawas SMP Negeri 1 Cipanas	1
3.	Perancang program kegiatan di Sekolah	Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cipanas	1
4.	Tenaga pendidik	Guru IPS SMP Negeri 1 Cipanas	5
5.	Peserta didik	Peserta didik SMP Negeri 1 Cipanas	10
<b>Jumlah Total</b>			<b>18</b>

*Sumber: diolah oleh peneliti (Aryanti, 2022)*

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cipanas yang terletak di Jl. SMP Negeri 1 No. 67 Desa Sindanglaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian di SMP Negeri 1 Cipanas dikarenakan sekolah tersebut merupakan salahsatu sekolah yang didalamnya memiliki program yang mengarah pada penguatan pendidikan karakter. Singkatnya terangkum dalam motto yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksnakan berbagai program kegiatan yakni SATRIA yang merupakan akronim dari Sukses, Antusias, Tangguh, Responsif, Inovatif dan Amanah. Pedoman yang terangkum dalam akronim tersebut juga selaras dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pedoman masyarakat Cianjur yakni Tiga Pilar Budaya (*Ngaos, Mamaos, Maenpo*) yang mengandung nilai-nilai karakter Religius, Sopan Santun dan Terampil.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat empat jenis strategi dalam prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yakni wawancara, observasi, dan studi dokumentasi (Creswell, 2016, hlm. 254). Oleh sebab itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### 3.3.1 Observasi

Pada penelitian ini dilakukan observasi dengan teknik observasi nonpartisipan. Peneliti berperan sebagai pengamat dan tidak turut serta melibatkan diri dalam penguatan pendidikan karakter melalui kearifan lokal di tempat penelitian. Peneliti mengamati keadaan disekitar lokasi penelitian serta kegiatan

pembelajaran IPS di kelas untuk mengetahui pelaksanaan penguatan pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung.

### **3.3.2 Wawancara**

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur yang mengacu pada rangkaian pertanyaan terbuka, sehingga memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber. Adapun yang menjadi partisipan yaitu pihak-pihak yang memiliki informasi berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Baik pemerintah daerah, pengawas, kepala sekolah, guru IPS dan peserta didik SMP Negeri 1 Cipanas.

### **3.3.3 Dokumentasi**

Teknik dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian, seperti foto dan video yang akan mendukung untuk menggambarkan situasi dan kondisi di tempat pelaksanaan penelitian. Dokumen yang diperlukan diantaranya dokumen kuantitatif seperti jumlah guru, sarana dan prasarana yang tersedia serta dokumen kualitatif seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran IPS.

## **3.4 Teknik Analisis Data**

Metode analisis data merupakan metode dalam proses data untuk dijadikan informasi. Data yang telah diperoleh direduksi kedalam pola-pola tertentu, kemudian dilakukan kategorisasi tema dan interpretasi berdasarkan skema-skema yang diperoleh (Creswell, 2016, hlm. 268). Pada penelitian ini, data yang telah diperoleh pada kegiatan wawancara dibuat kedalam bentuk transkrip wawancara. Kemudian analisis dokumentasi mengenai perencanaan penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran IPS berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan analisis data berdasarkan berbagai referensi yang diperoleh melalui studi pustaka. Data yang telah direduksi, ditransformasikan kedalam bentuk matriks yang memuat data berdasarkan kategorinya. Kemudian dilakukan interpretasi berdasarkan skema yang telah diperoleh berupa penjelasan deskriptif untuk memperoleh kesimpulan akhir yang tepat, sehingga dapat memudahkan pemahaman secara komprehensif.

## **3.5 Validitas Data**

Pada penelitian ini, peneliti memilih bentuk pemeriksaan triangulasi dan member check. Berikut ini penjelasan mengenai bentuk pemeriksaan yang dipilih oleh peneliti.

### **3.5.1 Triangulasi**

Triangulasi data dilakukan melalui sumber agar peneliti dapat melakukan analisis terhadap hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang telah diperoleh. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mendapatkan data dari beberapa sumber, kemudian dideskripsikan dan dikategorikan antara pandangan yang sama, yang berbeda, dan pandangan yang spesifik dari beberapa sumber tersebut.

### **3.5.2 Member Check**

Member check merupakan proses validasi data yang diperoleh kepada pemberi data untuk mengetahui akurasi hasil temuan penelitian. Proses member check pada penelitian ini dilakukan dengan membawa kembali laporan akhir untuk mengecek akurasi dari laporan tersebut.

### **3.6 Isu Etik**

Pada proses pengumpulan data di lapangan, peneliti perlu mengantisipasi munculnya masalah etis pada pencarian informasi menggunakan batasan etis untuk melindungi partisipan (Creswell, 2015, hlm 458). Penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang dapat merugikan subjek penelitian baik fisik maupun non fisik. Untuk melindungi privasi informan, peneliti telah memperoleh izin untuk menggunakan alat-alat elektronik seperti perekam, pengambilan foto dan alat elektronik lainnya untuk mendukung proses pengumpulan data. Hal ini berlaku pula pada dokumen yang tidak akan disebarluaskan tanpa seizin dari subjek yang diteliti.